

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan keterangan yang telah terdokumentasi dalam Bab-bab tentang komunikasi Dakwah Ustadz Nur Mahmudi dalam pengajian malam sabtu di desa bumi jaya kecamatan pelaihari kabupaten tanah laut maka dapat diartikan sebagai berikut.

Komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Nur Mahmudi di Masjid Al Hikmah Desa Bumi Jaya menunjukkan efektivitas yang tinggi dalam menyampaikan pesan-pesan agama kepada jamaah. Penggunaan komunikasi verbal yang jelas dan interaktif, serta komunikasi non-verbal yang penuh dengan kehangatan dan keikhlasan, menjadi kunci keberhasilan dakwah beliau. Bertambahnya jumlah jamaah yang hadir dalam pengajian menunjukkan bahwa metode dakwah Ustadz Nur Mahmudi berhasil menarik minat dan perhatian masyarakat. Komitmen Ustadz Nur Mahmudi untuk terus menyebarkan ilmu agama meskipun dihadapkan pada tantangan dan keterbatasan waktu dari jamaah yang mayoritas petani juga patut diapresiasi. Beliau tidak hanya memberikan ceramah, tetapi juga menciptakan hubungan emosional yang kuat dengan jamaah melalui pendekatan yang lembut dan penuh perhatian. Dengan demikian, komunikasi dakwah Ustadz Nur Mahmudi di Masjid Al Hikmah Desa Bumi Jaya dapat menjadi contoh bagi para dai lain dalam menyampaikan pesan agama dengan efektif dan menyentuh hati jamaah. Melalui kegiatan ini beliau berhasil membangun majelis taklim yang tidak hanya menjadi tempat belajar agama, tetapi juga menjadi komunitas yang saling mendukung dalam kebaikan dan ketakwaan.

Ustadz Nur Mahmudi berhasil menarik banyak jamaah di Masjid Al Hikmah Desa Bumi Jaya berkat beberapa faktor pendukung. Fondasi ilmu agama yang kuat dan didikan religius sejak kecil, pengalaman dakwah yang luas, serta dedikasi dan komitmen yang tinggi menjadikan dakwahnya efektif. Beliau menggunakan bahasa yang mudah dipahami, media pendukung, dan komunikasi non-verbal yang baik. Kedekatan fisik dengan jamaah, penggunaan media sosial, dan dukungan keluarga serta jamaah setia turut memperkuat dakwahnya. Pesan-pesan yang relevan dan aplikatif dengan kehidupan sehari-hari, serta pembinaan karakter dan akhlak yang baik, juga menjadi faktor penting. Lokasi strategis Masjid Al Hikmah memudahkan akses bagi jamaah.

Beberapa faktor penghambat komunikasi dakwah Ustadz Nur Mahmudi meliputi tantangan bahasa dan budaya, tingkat literasi dan pendidikan, kendala teknologi, keragaman audiens, distraksi dari kehidupan modern, respon emosional dan mental jamaah, stigma sosial dan konflik internal, keterbatasan waktu dan tempat, tantangan kesehatan, serta perubahan sosial dan ekonomi. Perbedaan dialek, tingkat pemahaman bahasa agama, dan variasi literasi memerlukan penyederhanaan pesan dakwah. Kendala teknologi membatasi akses jamaah terhadap dakwah online. Gaya hidup modern dan distraksi mengurangi fokus jamaah, sedangkan kondisi emosional dan mental yang berbeda memerlukan pendekatan empatik. Stigma sosial dan konflik internal menghambat penerimaan dakwah, sementara keterbatasan waktu dan tempat mengurangi kualitas interaksi. Tantangan kesehatan mempengaruhi frekuensi pengajian, dan perubahan sosial serta ekonomi menuntut penyesuaian metode dakwah. Mengatasi hambatan-hambatan ini memerlukan pendekatan yang fleksibel, adaptif, dan inovatif dari Ustadz Nur Mahmudi.

## **B. Saran**

Setelah menyelesaikan penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak yang membutuhkan, sebagai berikut:

1. Kepada Pembaca, diharapkan agar dapat memahami bahwa adanya bimbingan keagamaan dapat bermanfaat bagi masyarakat seperti yang dilakukan oleh Ustadz

Nur Mahmudi

2. Kepada Ustadz Nur Mahmudi selaku *Da'i* agar senantiasa konsisten untuk membimbing kearah yang lebih baik dan agar bisa memanajemen waktu supaya kegiatan pengajian berjalan dengan lancar.
3. Kepada Jamaah *ta'lim* agar selalu istiqomah dalam menuntut Ilmu Agama, senantiasa mengamalkan serta menerapkan ilmu yang didapatnya
4. Kepada para ketua rt untuk terus mendukung ada nya pengajian di mesjid Al Hikmah